

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB MAHASISWA SEBAGAI ASISTEN PENGACARA DALAM
PENANGANAN KASUS DI FIRMA HUKUM LUHUT SITUMORANG DAN PARTNERS

Jinner Sidauruk, Yohanes Pangaribuan
Fakultas hukum, Universitas HKBP Nomensen Medan
Yohanes.pangaribuan@student.uhn.ac.id., jinner.sidauruk@uhn.ac.id

Abstrak

This study discusses the roles and responsibilities of legal assistants in handling cases at Luhut Situmorang and Partners Law Firm. The primary duties of intern students as legal assistants include data collection, document preparation, and analysis of legal regulations relevant to the cases. Additionally, the interns, in their role as legal assistants, collaborate with the lead attorney and other attorneys within the firm to provide legal solutions, attend court hearings, and coordinate with clients to obtain comprehensive information. The research methodology includes field studies through direct observation, interviews with senior attorneys, and analysis of relevant documentation. The findings show that legal assistants contribute significantly to the preparation and execution of legal case resolutions within the firm, enhancing the overall effectiveness of case handling. In conclusion, the role of legal assistants not only helps reduce the workload of the lead attorney but also plays a critical role in ensuring the quality and timeliness of case resolutions. This research provides insights into the importance of developing legal skills for intern students as legal assistants, both theoretically and practically, to support students in deepening their professional development within a law firm.

Keywords:

Legal Assistant, Roles and Responsibilities, Case Handling, Law Firm, Luhut Situmorang and Partners, Legal Strategy Preparation, Case Handling Effectiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran dan tanggung jawab asisten pengacara dalam menangani kasus di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners. Tugas utama Mahasiswa magang sebagai asisten pengacara meliputi pengumpulan data, penyusunan dokumen, serta analisis peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kasus. Selain itu, Mahasiswa sebagai asisten pengacara berperan dalam memberikan solusi hukum bersama pengacara utama maupun pengacara yang ada di dalam firma hukum serta menghadiri sidang pengadilan, dan berkoordinasi dengan klien untuk memperoleh informasi yang lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengacara senior, dan analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asisten pengacara memiliki kontribusi yang lumayan mendalam terkait dengan proses persiapan dan pelaksanaan penyelesaian kasus hukum di Firma, serta mendukung keefektifitasan penanganan kasus secara menyeluruh. Kesimpulannya, peran asisten pengacara tidak hanya

Article History

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Copyright : Author
Publish by : CAUSA



This work is licensed
under a [Creative
Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International
License](#).

membantu meringankan tugas pengacara utama, akan tetapi juga memainkan peran penting dalam memastikan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian kasus yang di terima. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pengembangan keterampilan hukum bagi Mahasiswa sebagai asisten pengacara baik dari segi teoritis maupun praktis untuk mendukung mahasiswa dalam pengembangan lebih dalam kegiatan profesionalisme di firma hukum.

Kata Kunci:

Asisten Pengacara, Peran dan Tanggung Jawab, Penanganan Kasus, Firma Hukum, Luhut Situmorang dan Partners, Persiapan Strategi Hukum, Efektivitas Penanganan Kasus.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan magang mempunyai tujuan untuk memberi bekal dalam pengalaman keterampilan kerja praktis maupun teoritis, penyesuaian sikap di dalam dunia lapangan sebelum mahasiswa di berikan tanggung jawab untuk bekerja sendiri saat mahasiswa sudah menyelesaikan studinya nantinya. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor hukum LUHUT SITUMORANG & PARTNERS Jl. Abdul Hakim Complek Classic 2 No 77 Pasar 1 Setiabudi, Kec Tanjungsari, Medan

Sebagai mahasiswa, Kita tidak hanya dituntut untuk lebih belajar mendalami berbagai ilmu secara teoritis, tetapi juga harus mampu dalam mengaplikasikannya dalam dunia kerja secara riil dengan adanya PKL, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk melakukan penerapan ilmu pengetahuan yang sebenarnya yg ada di lapangan baik dari sudut pandang pendidikan maupun pekerjaan. Dalam hal ini saya sebagai mahasiswa membahas Peran dan Tanggung Jawab Mahasiswa Sebagai Asisten Pengacara dalam Penanganan Kasus di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners. Dalam dunia hukum yang dinamis, peran dan kontribusi seorang asisten pengacara sangat penting dalam mendukung kinerja pengacara utama dan meningkatkan efektivitas penanganan kasus di firma hukum. Di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners, mahasiswa magang yang bertugas sebagai asisten pengacara memiliki tanggung jawab dalam membantu pengacara dalam berbagai aspek kasus, baik dari pengumpulan data hingga penyusunan dokumen hukum dan analisis regulasi hukum yang relevan. Peranan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penanganan kasus di dalam proses hukum sekaligus memahami dinamika kerja di lingkungan profesional. Sebagai asisten pengacara, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam tugas administratif tetapi juga berkontribusi dalam memberikan pemikiran dalam regulasi hukum yang relevan dan mendukung pengembangan strategi kasus bersama pengacara utama. Keterlibatan dalam kegiatan seperti menghadiri persidangan dan berkoordinasi dengan klien memberikan pemahaman mendalam mengenai proses litigasi dan konsultasi hukum. Hal ini sangat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan analitis, komunikasi, dan etika profesional mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan hukum yang bertujuan agar pengalaman yang didapatkan dalam mata kuliah PKL ini memberikan pengalaman yang tidak didapat di dalam Universitas.

Penelitian ini juga memberika tujuan untuk mengeksplorasi peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai asisten pengacara dalam penanganan kasus di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners. Dengan metode studi lapangan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengacara senior, dan analisis dokumentasi, penelitian ini berupaya menggambarkan kontribusi mahasiswa dalam proses penanganan kasus dan dampaknya terhadap efektivitas penyelesaian kasus. Selain itu, penelitian ini juga berusaha

memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya pengembangan keterampilan hukum bagi mahasiswa yang berperan sebagai asisten pengacara, baik dari segi teoritis maupun praktis, dalam menunjang kesiapan mereka menghadapi dunia profesional di bidang hukum. Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran mahasiswa dalam proses hukum serta tantangan tantangan yang dihadapin dalam penyelesaian kasus yang sedang ditanganin oleh firma hukum

Kemudian dari pada itu dengan mengingat ruang lingkup tugas dan beratnya beban pekerjaan maupun tanggung jawab yang harus dilaksanakan di firma hukum, maka atas dasar itu mahasiswa diberikan kebebasan dalam melakukan kesalahan agar di dalam pelaksanaan tugasnya mahasiswa tidak merasa sangat terbebaskan atas tugas yang di embankan kepada mahasiswa.

Karena dengan melihat posisi mahasiswa sebagai asisten pengacara di dalam penanganan kasus jelas bukan hanya pendamping yang bersifat pasif, melainkan mahasiswa juga mendapatkan tugas yang aktif, contohnya dalam penyusunan dokumen kasus yang sedang ditanganin, mengetik dokumen, dan mengikuti acara acara persidangan dan perjumpaan klien. Tentunya mahasiswa dituntut untuk mengerti pembelajaran yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung agar peranan mahasiswa sebagai asisten pengacara memiliki peranan yang baik dan terarah.

Tugas pokok asisten pengacara ini tidak dipisahkan dengan tugas lainnya untuk menerima klien, memeriksa dan menganalisis kasus yang ada, melakukan pengetikan dokumen yang diberikan oleh pengacara senior maupun pengacara utama maupun juga tugas tugas diluar kantor seperti mendatngin kantor hukum, mengantar dokumen yang diperlukan, dan turun kelapangan dalam proses pengumpulan data maupun penyelesaian kasus yang ada

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas mendetail dan jelas mengenai peran dan tanggung jawab mahasiswa magang dalam mendampingi pengacara di firma hukum tersebut.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan pengalaman yang diperoleh selama magang dan bagaimana mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan hukum sehari-hari. Pendekatan ini sangat cocok karena pengalaman mahasiswa sebagai asisten pengacara sangat subjektif dan terkait dengan konteks situasi tertentu di firma hukum. Pendekatan ini juga memungkinkan penulis untuk mengungkapkan keadaan lapangan yang sesuai dengan pengalaman langsung mahasiswa, sehingga memberikan pemahaman yang lebih utuh.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman konteks dunia kerja hukum, yang melibatkan interaksi sosial, budaya kerja, dan tanggung jawab profesional dalam penanganan kasus. Data yang diperoleh dari pengalaman magang dijadikan dasar dalam mendeskripsikan realitas yang dialami mahasiswa dan dampaknya terhadap pengembangan pengetahuan serta keterampilan hukum. Mahasiswa mengamati proses kerja, prosedur penanganan kasus, serta interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan pengacara maupun klien.

Selain itu, wawancara dilakukan secara mendalam dengan beberapa pengacara senior untuk memahami ekspektasi dan penilaian mereka terhadap kinerja mahasiswa.

Karena dengan melihat posisi mahasiswa sebagai asisten pengacara di dalam penanganan kasus jelas bukan hanya pendamping yang bersifat pasif, melainkan mahasiswa juga mendapatkan tugas yang aktif, contohnya dalam penyusunan dokumen kasus yang sedang ditanganin, mengetik dokumen, dan mengikuti acara sidang dan pertemuan klien. Tentunya mahasiswa dituntut untuk mengerti pembelajaran yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung agar peranan mahasiswa sebagai asisten pengacara memiliki peranan yang baik dan terarah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dan Tanggung Jawab Mahasiswa Sebagai Asisten Pengacara

Dalam peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai asisten pengacara merupakan mempunyai peran yang cukup strategis dalam pembantu dalam pekerjaan pengacara baik dari dalam kantor maupun tidak. Selama menjalani praktik, mahasiswa berperan sebagai pendukung utama dalam berbagai aspek kerja pengacara. Peran ini tidak hanya berfokus pada litigasi (proses di pengadilan) tetapi juga mencakup tugas-tugas non-litigasi dan administratif. Berikut adalah penjabaran rinci dari peran mahasiswa:

A. Peneliti Hukum (Legal Researcher)

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam memberikan dan menganalisis informasi hukum yang sesuai dan relevan. Tugas ini mencakup beberapa hal :

- A. **Studi Yurisprudensi:** Mahasiswa mencari dan memberikan putusan-putusan pengadilan yang terkait sebelumnya yang memiliki relevansi terhadap kasus yang sedang ditangani. Contohnya ialah ketika mencari kasus yang sejenis dengan kasus sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelaan klien. Akan tetapi

dalam kenyataan nya mahasiswa hanya menjadi peran pembantu dalam analisis kasus dikarenakan itu hanya sebagai pembelajaran.

- B. **Penyusunan Opini Hukum:** Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memberikan bantuan dalam pemikiran untuk menyusun dokumen yang memberikan rekomendasi atau analisis hukum kepada pengacara tetapi tetap dalam pengawasan pengacara senior.

Contoh Hasil: Dalam kasus sengketa kontrak, mahasiswa meneliti pasal-pasal dalam KUHPerdara terkait wanprestasi (Pasal 1243-1252) serta mencari yurisprudensi dari Mahkamah Agung untuk mendukung argumen pihak klien.

B. Penyusun Dokumen Hukum (Legal Drafter)

Keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan dokumen hukum yang digunakan dalam berbagai proses hukum maupun pekerjaan didalam firma hukum. Penjabaran tugas dalam penyusunan dokumen hukum sebagai berikut:

- A. **Penyusunan Gugatan:** Membantu pengacara dalam mengetik dokumen surat gugatan untuk diajukan ke pengadilan. Ini juga mencakup dalam menyusun uraian kronologi kejadian, penentuan dasar hukum, dan merumuskan petitum atau tuntutan dan tetap dalam bimbingan pengacara senior
- B. **Pembuatan Surat Kuasa:** Mahasiswa membantu mengetik surat kuasa yang memberi wewenang kepada pengacara untuk mewakili klien dalam urusan hukum yang terkait. Tetapi dalam penyusunan surat kuasa selalu berasal dari pengacara dan mahasiswa hanya disuruh belajar dan melihat bagaimana surat kuasa harus dibuat sebagaimana seharusnya.

Contoh Hasil: Dalam praktik ini, mahasiswa membantu menyusun surat gugatan yang diajukan ke Pengadilan Negeri terkait sengketa tanah di yang menjadi urusan hukum klien, dengan menyesuaikan format sesuai pedoman hukum acara perdata dan hasil dari pemikiran pengacara utama.

C. Administrasi dan Manajemen Berkas (Case Management)

Mahasiswa juga bertugas melakukan pengelolaan dokumen dan berkas terkait kasus untuk memastikan semuanya terorganisir secara baik. Berikut tugas mahasiswa sebagai adminstran dan manajemen berkasi di kantor hukum sebagai berikut :

A. Pengelolaan Dokumen

Mahasiswa mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menyimpan dokumen terkait kasus yang sedang ditangani kantor hukum seperti akta, surat perjanjian, atau dokumen pendukung terkait kasus yang sedang ditangani dalam penyelesaian kasus yang sedang dikerjakan. Pengelolaan dokumen merupakan kegiatan dalam kantor yang menjadi kewajiban hampir di semua karyawan disana termasuk anak magang, dikarenakan dokumen tersebut yang menjadi faktor penting dalam kasus.

B. Pencatatan Agenda

Membantu menyusun dan menulis jadwal sidang atau pertemuan dengan klien, pengacara lain, atau pihak ketiga. Biasanya pemberian informasi mengenai jadwal akan dikirimkan melalui Grup WhatsApp kantor.

C. Monitoring Perkembangan Kasus

Mahasiswa juga memiliki peran dalam tahapan proses hukum yang berjalan sesuai rencana, misalnya mencatat jadwal batas waktu pengajuan banding atau kelengkapan dokumen di pengadilan, dengan kata lain mahasiswa juga menjadi sumber informasi dalam memulai penanganan kasus dari awal hingga akhir. Mahasiswa yang menjadi monitoring dalam perkembangan kasus membuat semuanya jadwal lebih mudah dikarenakan mahasiswa keseringan ikut dalam proses penyelesaian sidang baik litigasi maupun non litigasi.

Contoh Hasil: Mahasiswa memberikan informasi sederhana untuk mengetik dan menyimpan berkas kasus berbasis kategori (seperti perkara pidana atau perdata), sehingga mudah diakses oleh tim hukum. Serta mahasiswa juga bisa menjadi dalam bagian dokumentasi.

D. Observasi dan Partisipasi dalam Litigasi

Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab dalam proses partisipasi dalam litigasi dan mengobservasi sidang yang berlanjut atau yang sedang ditanganin dalam kantor hukum

Disini saya akan memberikan apa saja yang perlu di observasi dan partisipasi mahasiswa dalam litigasi.

Observasi Sidang Pengadilan : Dengan mengikuti jalannya sidang untuk mempelajari bagaimana cara penyampaian pengacara dalam memberikan argumen hukum dan bagaimana para hakim dan jaksa dalam meresponnya, Sekilas dalam hal ini mahasiswa mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan proses penyelesaian sebagai pengacara dikarenakan mahasiswa hampir sepenuhnya terlibat dalam hal penyelesaian kasus.

Pengarsipan Bukti: Membantu dalam mempersiapkan bukti yang akan diajukan di persidangan, baik dalam bentuk dokumen, maupun barang bukti fisik yang dibutuhkan dalam pengadilan.

E. Pendukung dalam Negosiasi atau Mediasi Non-Litigasi

Mahasiswa juga berperan dalam tugas tugas yang tidak melibatkan pengadilan secara langsung dengan, seperti:

- Kegiatan diluar kantor : Negoisasi di luar kantor seperti di cafe maupun tempat” lain selain itu kegiatan diluar kantor juga biasanya seperti mendatangkan tempat yang berperkara terhadap klien
- Mediasi: Mengamati dan membantu pengacara dalam proses penyelesaian sengketa melalui mediasi, di mana dapat memahami bagaimana penyelesaian konflik dilakukan tanpa melalui pengadilan.

F. Pemantauan Etika dan Kepatuhan

Sebagai bagian dari profesi hukum, mahasiswa diajarkan untuk memahami pentingnya menjaga integritas dalam penyelesaian kasus agar mahasiswa lebih memahami bagaimana tindakan profesional seseorang dalam ranah hukum dengan begitu ketika tiba pada saatnya mahasiswa mengetahui etika dalam pekerjaan profesional pengacara

Contoh pemantauan etika dan kepatuhan dalam kantor pengacara:

Kerahasiaan Klien: Tidak menyebarkan informasi sensitif terkait klien kepada pihak ketiga ataupun pihak lainnya yang tidak terkait dalam penyelesaian kasus dengan ini agar tidak adanya hal yang tidak diinginkan terjadi, karena pada dasarnya pengacara menyelesaikan tugas klien dan apabila ada pihak yg tidak terkait mengetahuinya kemungkinan bisa menjadi boomerang dalam kantor.

Kepatuhan pada Prosedur di dalam kantor: Mengikuti arahan pengacara dalam setiap tindakan yang diambil, serta memastikan semua dokumen yang disiapkan sesuai dengan hukum yang berlaku. Dengan begitu SOP yang ada didalam kantor lebih diketahui oleh mahasiswa yang berguna untuk kedepannya

Dengan peran-peran ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang tidak hanya memperluas pemahaman teoretis tetapi juga mempraktikkan kemampuan dalam konteks dunia kerja nyata di bidang hukum.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai asisten pengacara di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners sangat krusial dalam mendukung proses penanganan kasus hukum. Melalui pengalaman magang, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pendukung administratif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai aspek pekerjaan hukum yang kompleks. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

- **Peran Multifungsi:** Mahasiswa berperan sebagai peneliti hukum, penyusun dokumen, dan pengelola berkas. Mereka melakukan penelitian yurisprudensi untuk mendukung argumen hukum, menyusun dokumen hukum seperti gugatan dan surat kuasa, serta mengelola dokumen dan berkas terkait kasus. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam praktik nyata.
- **Keterlibatan dalam Litigasi:** Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengobservasi dan berpartisipasi dalam proses litigasi, termasuk mengikuti sidang pengadilan dan membantu dalam pengarsipan bukti. Pengalaman ini memberikan wawasan langsung tentang dinamika persidangan dan strategi yang digunakan oleh pengacara dalam membela klien.
- **Pengembangan Keterampilan Praktis:** Melalui tugas-tugas yang diemban, mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis, komunikasi, dan manajemen waktu. Dengan begini mahasiswa belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan memahami pentingnya etika profesional, termasuk menjaga kerahasiaan klien dan mematuhi prosedur hukum yang berlaku.
- **Dukungan terhadap Pengacara Utama:** Peran mahasiswa sebagai asisten pengacara membantu meringankan beban kerja pengacara utama. Dengan melakukan tugas-tugas yang mendukung, mahasiswa memungkinkan pengacara untuk fokus pada aspek strategis dan litigasi dari kasus, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanganan kasus.
- **Persiapan untuk Karir Profesional:** Pengalaman magang ini memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang dunia profesional di bidang hukum. Mereka belajar untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam praktik hukum dan

mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tanggung jawab yang akan mereka emban setelah lulus.

- **Pentingnya Pengembangan Keterampilan Hukum:** Penelitian ini menekankan bahwa pengembangan keterampilan hukum bagi mahasiswa sangat penting, baik dari segi teoritis maupun praktis. Keterampilan ini tidak hanya mendukung kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga berkontribusi pada kualitas layanan hukum yang diberikan kepada klien.

Secara keseluruhan, peran mahasiswa sebagai asisten pengacara di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas penanganan kasus, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pendidikan hukum dengan praktik profesional. Pengalaman yang diperoleh selama magang ini sangat berharga dalam membentuk kompetensi dan karakter mahasiswa sebagai calon profesional di bidang hukum.

Kata Penutup

Dalam penutup makalah ini, kami ingin menekankan bahwa pengalaman magang sebagai asisten pengacara di Firma Hukum Luhut Situmorang dan Partners telah memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran dan tanggung jawab mahasiswa dalam dunia hukum. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aspek penanganan kasus, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat berharga untuk karir mereka di masa depan.

Peran mahasiswa sebagai asisten pengacara sangat strategis, tidak hanya dalam mendukung pengacara utama, tetapi juga dalam memastikan kualitas dan efektivitas penanganan kasus. Dengan melakukan penelitian hukum, menyusun dokumen, dan berpartisipasi dalam proses litigasi, mahasiswa belajar untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia profesional yang dinamis dan kompleks.

Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan hukum di Indonesia, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang hukum. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam praktik hukum di masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk pengacara senior di firma hukum, rekan-rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan. Semoga makalah ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan praktisi hukum lainnya dalam memahami pentingnya peran asisten pengacara dalam penanganan kasus hukum.

Daftar Pustaka

Buku

- * Marzuki, Peter Mahmud. **Penelitian Hukum**. Jakarta: Kencana, 2016.
- * Situmorang, Victor M. **Advokat dalam Praktik**. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- * Soekanto, Soerjono & Sri Mamudji. **Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat**. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- * Sunggono, Bambang. **Metodologi Penelitian Hukum**. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Jurnal

- * Siregar, Dwi. “Magang Mahasiswa Hukum sebagai Sarana Pembelajaran Praktik Profesi.”
- * Jurnal Rechtsvinding*, Vol. 9, No. 1, 2020.
- * Yuliana, Rina. “Peranan Advokat dalam Proses Litigasi dan Non Litigasi di Indonesia.”
- * Jurnal Hukum Prioris*, Vol. 5, No. 2, 2016.

Peraturan Perundang-undangan

- * Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek).
- * Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.
- * Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- * Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat.

Sumber Internet

- * Mahkamah Agung Republik Indonesia. “Direktori Putusan Mahkamah Agung.” Diakses 10 Agustus 2025. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id>.
- * Badan Pembinaan Hukum Nasional. “Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia.” Diakses 10 Agustus 2025. <https://bphn.go.id>